

## ABSTRAK

Hastuti, Elisabet. (2014). Pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan *menjelaskan* dan *menginterpretasi* pada pelajaran IPA SD Kanisius Demangan Baru 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: metode inkuiri, kemampuan *menjelaskan*, kemampuan *menginterpretasi*, pelajaran IPA.

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya tingkat literasi IPA sesuai studi PISA 2009 dan 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan *menjelaskan* dan *menginterpretasi* pada pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* tipe *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDK Demangan Baru 1 sebanyak 80 siswa. Sampel penelitian adalah kelas VB sebagai kelompok eksperimen berjumlah 25 siswa dan kelas VC sebagai kelompok kontrol berjumlah 28 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan metode inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan *menjelaskan*. Harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,04 ( $p < 0,05$ ) dengan  $df = 51$ ;  $t = 2,09$ . Rerata skor kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol dengan  $M = 0,42$ ;  $SD = 0,48$ ;  $SE = 0,09$  untuk kelompok eksperimen dan  $M = 0,12$ ;  $SD = 0,53$ ;  $SE = 0,10$  untuk kelompok kontrol. Besarnya *effect size* adalah  $r = 0,26$  atau 6% yang setara dengan efek menengah. (2) Penggunaan metode inkuiri tidak berpengaruh terhadap kemampuan *menginterpretasi*. Harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,10 ( $p > 0,05$ ) dengan  $df = 51$ ;  $t = 1,65$ . Rerata skor kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol dengan  $M = 0,46$ ;  $SD = 0,56$ ;  $SE = 0,11$  untuk kelompok eksperimen dan  $M = 0,17$ ;  $SD = 0,66$ ;  $SE = 0,12$  untuk kelompok kontrol. Besarnya *effect size* adalah  $r = 0,22$  atau 4% yang setara dengan efek menengah.

**ABSTRACT**

*Hastuti, Elisabet. (2014). The effect of using inquiry method towards the ability of explaining and interpreting in science subject SD Kanisius Demangan Baru 1 Yogyakarta. Essay. Yogyakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Sanata Dharma University.*

*Keywords: inquiry method, ability of explaining, ability of interpreting, natural science subject.*

*This study background was concern about the low level of science literacy according to PISA 2009 and 2012 studies. The aim of this study was to determine the effect of using inquiry method towards the ability of explaining and interpreting in science subject.*

*This study used experimental type nonequivalent control group design method. This study's population were 5<sup>th</sup> grades students of SD Kanisius Demangan Baru 1 totaled 80 students. The samples were VB as the experimental group totaled 25 students and VC as the control group totaled 28 students.*

*The results showed that (1) the use of inquiry method took effect towards the ability of explaining. The price of Sig. (2-tailed) was 0.04 ( $p < 0.05$ ). The experimental group had higher mean than the control group with  $M = 0.42$ ;  $SD = 0.48$ ;  $SE = 0.09$  for experimental group and  $M = 0.12$ ;  $SD = 0.53$ ;  $SE = 0,10$  for control group. The effect size was  $r = 0.26$  or 6%, it was equivalent with medium effect. (2) The use of inquiry method did not take effect towards the ability of interpreting. The price of Sig. (2-tailed) was 0.10 ( $p < 0.05$ ). The experimental group had higher mean than the control group with  $M = 0.46$ ;  $SD = 0.56$ ;  $SE = 0.11$  for experimental group and  $M = 0.17$ ;  $SD = 0.66$ ;  $SE = 0,12$  for control group. The effect size was  $r = 0.22$  or 4%, it was equivalent with medium effect.*